

## **Guru Besar IPB Apresiasi Keberhasilan Panen Raya 2023**

INFO NASIONAL - Guru Besar Institut Pertanian Bogor Prof Edi Santosa mengapresiasi panen raya nusantara yang berlangsung di sejumlah sentra produksi beras nasional. Dia menilai, panen tahun ini cukup memuaskan karena ketersediaan gabah dan pasokan beras melimpah. "Setelah panen, yang perlu kita dukung adalah harga wajar bagi petani. Mereka harus menikmati hasil jerih payahnya selama memproduksi. Karena itu harga gabah di tingkat petani juga harus sesuai," ujarnya, Senin, 13 Maret 2023. Ia melanjutkan, kehadiran Presiden di tengah-tengah panen raya Kebumen dan Ngawi adalah bukti bahwa produktivitas padi saat ini dalam posisi tinggi. Capaian tersebut tak lepas dari berbagai bantuan dan pendampingan pemerintah seperti pengadaan alat mesin pertanian (alsintan). "Dengan teknologi mekanisasi, panen raya menjadi lebih cepat dan produksi jadi meningkat. Jadi kolaborasi ini yang juga harus kita jaga bersama," katanya. Dengan kondisi tersebut, Prof Edi berkeyakinan stok dan ketersediaan beras nasional dalam posisi aman sehingga pemerintah tak perlu lagi merumuskan impor. Yang penting, kata dia, beras selalu tersedia dan petani semakin sejahtera. "Kita ingin panen raya jadi penantian petani untuk menuai hasil setelah berjibaku melakukan produksi. Sebelumnya saat menghadiri panen raya di Ngawi, Presiden mengimbau agar Badan Pangan Nasional (Bapanas) menjaga keseimbangan harga gabah saat petani serentak menggelar panen raya nusantara. Langkah ini penting dilakukan agar Bulog mampu menyerap gabah kering panen secara jelas dan wajar. Sebagaimana diketahui, produksi padi nasional tahun 2022 mencapai 54,75 juta ton GKG atau mengalami kenaikan sebanyak 333,68 ribu ton atau 0,61 persen apabila dibandingkan produksi 2021 yang hanya 54,42 juta ton GKG. Sedangkan luas panen pada 2022 mencapai 10,45 juta hektare, mengalami kenaikan sebanyak 40,87 ribu hektare atau naik 0,39 persen apabila dibandingkan dengan luas panen 2021 sebesar 10,41 juta hektare. (\*)